

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di lokasi penelitian dan dilaksanakan di Desa Fatutasu Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten TTU yang melaksanakan program Pengelolaan Dana Desa (DD), Pemilihan lokasi penelitian peneliti didasarkan pada pertimbangan keterwakilan wilayah. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama bulan Januari-Juni 2019.

1.2 Definisi Operasional Variabel

Untuk menjelaskan konsep operasional dalam penelitian ini, maka variabel-variabel yang digunakan dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dimaksud adalah Musrenbang desa untuk membahas Rencana Pengelolaan Dana Desa, diukur dengan jumlah dengan pihak yang berpartisipasi (hadir dan memberi saran), pokok bahasan dan hasil musrenbang serta transparansi rencana kepada masyarakat.
2. Sumber daya manusia (SDM) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang atau penduduk desa yang produktif dalam pengelolaan dana desa.
3. Informasi yang dimaksud adalah informasi yang disampaikan pelaksana pengelolaan Dana Desa, diukur dengan jumlah/masyarakat yang paham, dan Partisipasi masyarakat yang dimaksud adalah keterlibatan masyarakat di Pemerintah Desa Fatutasu melalui musrenbang desa dalam pengelolaan anggaran Dana Desa.

1.3 Jenis Dan Sumber Data

1.3.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1.3.1.1 Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pernyataan-pernyataan verbal, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip).

1.3.1.2 Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan berupa data lisan dengan penjelasan mengenai pembahasan. Data bisa berupa angka-angka yang dapat dihitung seperti seberapa besar Dana Desa yang digunakan dan berapa pembangunan desa yang dikerjakan.

1.3.2 Sumber Data

1.3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang diinginkan oleh peneliti, baik melalui wawancara dengan narasumber, dan pengumpulan data lapangan lainnya. Data primer yang dibutuhkan adalah tanggapan pemerintah desa dan masyarakat tentang Perencanaandana desa selama ini.

1.3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti yang antara lain dilakukan melalui studi literatur, kepustakaan dan arsip/laporan seperti:

1. Data-data tentang rincian kewenangan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten kepada Desa dan kewenangan lainnya yang telah ada pada Desa;
2. Data-data tentang keadaan umum lokasi penelitian mencakup keadaan geografis, demografis.
3. Data-data lainnya yang diperoleh dari, BPS, Kecamatan, Desa dan instansi lain yang terkait

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Hasan (2001; 84), Populasi (*universe*) adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Objek atau nilai disebut unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, hasil produksi, rumah tangga dan tanah pertanian.

Populasi penelitian ini adalah 550 orang kepala keluarga (KK).

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Hasan (2001; 84), Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu cara mengambil sampel dengan secara sengaja yang telah sesuai dan memenuhi segala persyaratan yang dibutuhkan yang meliputi: sifat, karakteristik, ciri dan kriteria sampel tertentu. Teknik pengambilan *purposive sampling* pertama yaitu perangkat desa yang berjumlah 4 orang terdiri dari: 1 orang Kepala Desa, 1 orang Bendahara, Sekretaris Desa, dan Ketua LPM. *Purposive sampling* pengukur kedua yaitu Tokoh Masyarakat yang berjumlah 5 orang terdiri dari 1 orang Tokoh Agama, 1 orang Tokoh Adat, dan 1 orang Tokoh Pemuda, serta Kepala Dusun yang berjumlah 2 orang. *Purposive sampling* pengukur ketiga yaitu masyarakat, yang terdiri dari 21 orang. Dengan demikian jumlah *purposive sampling* secara keseluruhan sebanyak 30 orang responden.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu salah satu metode dalam pengumpulan data secara sengaja, terarah, sistematis, dan terencana sesuai tujuan yang akan dicapai dengan mengamati dan mencatat seluruh kejadian dan fenomena yang terjadi dan mengacu pada syarat dan aturan dalam penelitian.
2. Wawancara yaitu suatu metode dalam mengumpulkan data dengan cara sistematis untuk memperoleh keterangan mengenai masalah yang diteliti berdasarkan tujuan penelitian.
3. Dokumentasi dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis (Ibid, hal 158). Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu

(Sugiono, 2010). Jadi, dokumen merupakan bahan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang disimpan atau peneliti mendapatkan data-data tertulis.

3.6 Teknis Analisis data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menguraikan dan menjelaskan melalui kata dan kalimat hasil penelitian diperoleh dalam bentuk data kuantitatif dan kuantitatif. Data yang disajikan berbentuk tabel, skema, maupun dalam bentuk narasi.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bodgan alam Sugiyono, 2013:244).

Usman dan Purnomo (2009:129) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah menguraikan pendapat responden apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata yang melatarbelakangi responden berperilaku seperti ditriangulasi, disimpulkan dan diverifikasi.